**MAKALAH  
Keefektifan Pengelolaan Sampah di Universitas Kristen Petra**

****

**Eryn 26416122**

**Gita Berliany Karaeng 26416129**

**Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih karunia-Nya kepada kami, sehingga kami bisa menyelesaikan makalah kami mengenai pengelolaan sampah di Universitas Kristen Petra sesuai dengan yang diharapkan.  Makalah ini disusun bertujuan untuk memenuhi tugas kelompok mata kuliah Bahasia Indonesia. Selain itu juga bertujuan untuk menambah wawasan mengenai bagaimana pengelolaan sampah di Unversitas Kristen Petra.

            Dalam proses pembuatan makalah ini, tentu saja kami mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dan berkontribusi dalam penyusunan makalah ini. Terutama kepada dosen mata kuliah Bahasa Indonesia, Ibu … . yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam pembuatan makalah ini.

            Kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk melengkapi segala kekurangan dan kesalahan dari makalah ini. Demikian makalah ini kami buat, kami berharap bahwa makalah ini bisa bermanfaat dan menjadi acuan bagi pembaca.

**Abstrak**

Masalah sampah tentu merupakan tanggung jawab semua orang tanpa terkecuali. Sudah banyak hal yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan sampah ini. Dimulai dari pemilahan sampah berdasarkan jenis dari sampah tersebut. Sampai mengubah sampah menjadi suatu barang yang memiliki nilai jual yang tinggi.

Salah satu yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat saat ini yaitu pemilahan sampah. Sampah-sampah akan dipilah berdasarkan jenis dari sampah tersebut. Dengan melakukan pengolahan sampah tersebut akan sangat membantu dalam tahapan pengolahan sampah yang selanjutnya. Selain itu, hal ini bisa dikatakan hal mudah yang bisa dilakukan oleh semua orang tanpa terkecuali.

Universitas Kristen Petra juga sudah menjalankan tindakan pemilahan sampah berdasarkan jenis sampahnya. Di Universitas Kristen Petra tersedia 3 jenis tempat sampah untuk setiap jenis tempat sampah yang berbeda. Tersedia tempat sampah untuk sampah kertas, sampah plastik dan kaleng dan sampah organik. Tempat-tempat sampah tersebut banyak terlihat di sekitar lingkungan Universitas Kristen Petra sendiri.

Namun pada kenyataannya, pemilahan sampah sesuai jenisnya di Universitas Kristen Petra tidak berjalan dengan efektif. Walaupun sudah disiapkan tempat sampah yang berbeda sesuai dengan jenisnya, sampah tersebut masih tetap disatukan pada akhirnya. Sampah tersebut tetap dibuang pada satu tempat yang sama tanpa dibedakan jenisnya. Hal ini tentu saja membuat pemilahan sampah yang semulanya menjadi tujuannya tidak berjalan sesuai dengan tujuan awalnya.

Sehingga untuk mengembalikan tujuan awal dari pemilahan sampah tersebut Universitas Kristen Petra harus membenahi beberapa hal terlebih dahulu. Universitas Kristen Petra pertama-tama harus membenahi infrastrukturnya terlebih dahulu contohnya tempat sampah. Walaupun sebenarnya kondisi tempat sampah di Universitas Kristen Petra sudah baik dan memiliki jumlah yang cukup. Namun tempat sampah yang ada kurang mendukung pemilahan sampah. Tempat sampah tersebut hanya dibedakan dengan stiker yang di tempel di setiap tempat sampah. Bahkan kebanyakan dari stiker tersebut sudah tidak dalam kondisi yang baik sehingga sangat menyulitkan. Dengan kesulitan ini, tentu saja orang-orang akan memilih untuk membuang sampah tanpa memperhatikan pemilhan terlebih dahulu.

Universitas Kristen Petra sangat diharapkan bisa menjadi universitas yang bisa menjadi panutan untuk masyarakat. Salah satunya yaitu dengan pemilahan sampah berdasarkan dengan jenisnya ini. Apabila Universitas Kristen Petra sudah berhasil melakukan hal ini tentu saja akan membawa pengaruh yang positif bagi masyarakat. Selain itu, tentu saja Universitas Kristen Petra berkontribusi nyata untuk menghindari penumpukan sampah dan pengubahan sampah menjadi barang yang bernilai jual yang tinggi.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sudah tidak asing lagi dengan kata sampah. Sampah adalah sisa kegiatan sehari hari manusia atau proses alam yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang kelingkukangan. Sampah ini akan mengakibatkan dampak negatif apabila tidak diolah dengan baik, contohnya memicu munculnya beberapa penyakit. Dilain sisi, sampah ini akan menjadi sangat menguntungkan apabila kita bisa mengelolahnya dengan baik.

Dalam pengelolaan sampah ini, Universitas merupakan salah satu hal yang berperan penting. Universitas merupakan salah satu penyumbang sampah terbesar dalam suatu daerah. Dengan banyaknya orang dalam lingkungan kampus yang memiliki aktivitas rutin bahkan di hari libur, menjadi alasan hal tersebut. Selain itu, sebagai tempat berkumpulnya kaum intelektual yang berpendidikan. Diharapkan universitas bisa memberikan konstribusi nyata dalam segi pengelolaan sampah.

Universitas Kristen Petra sendiri sudah memiliki upaya untuk mengatasi masalah pengelolaan sampah ini. Bisa dilihat dari tempat sampah yang dibedakan berdasarkan dari jenis sampah tersebut. Tempat sampah tersebut dibedakan menjadi sampah kertas, sampah organik, dan sampah plastik. Hampir dikeseluruhan tempat di Universitas Kristen Petra sudah disediakaan tempat sampah seperti ini. Namun, dalam kenyataannya walaupun sampah tersebut sudah dipisahkan berdasarkan jenisnya, sampah tersebut pada akhirnya tetap disatukan oleh pengurus kebersihan. Selain itu, mahasiswa juga masih sering lalai dalam memilah sampah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas lebih jauh mengenai bagaimana pengelolaan sampah di Universitas Kristen Petra.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas penulis dapat merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana fakta pengelolaan sampah di Universitas Kristen Petra?
2. Mengapa hal tersebut bisa terjadi?
3. Bagaimana seharusnya Universitas Kristen Petra menanggapi masalah sampah ini?

**BAB II**

**ISI**

**2.1.** **Pengelolaan Sampah di Universitas Kristen Petra**

Menurut Undang-Undang no. 18 Tahun 2008 Pasal 4, pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Pengelolaan sampah merupakan hal yang sangat penting karena sampah di Indonesia itu sangat banyak. Bahkan berdasarkan data Jambeck(2015), Indonesia berada di peringkat dua penghasil sampah plastik ke laut dengan Cina berada di peringkat pertama. …

Menurut UU no 18 Tahun 2008 pengelolaan sampah dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi kegiatan:

1. pembatasan timbulan sampah
2. pendauran ulang sampah; dan/atau
3. pemanfaatan kembali sampah.

Sedangkan penanganan meliputi kegiatan:

1. pemilahan dalam bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan/atau sifat sampah;
2. pengumpulan dalam bentuk pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu;
3. pengangkutan dalam bentuk membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengolahan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir;
4. pengolahan dalam bentuk mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah; dan/atau
5. pemrosesan akhir sampah dalam bentuk pengembalian sampahdan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke medialingkungan secara aman.

Salah satu metode untuk mengurangi dan menangani sampah, yaitu dengan prinsip 4R. 4R meliputi, *Replace, Reduce, Reuse, Recycle. Replace* yaitu mengganti barang-barang yang digunakan dengan yang ramah lingkungan. Contohnya mengganti penggunaan plastik dengan tas kain. *Reduce* yaitu mengurangi sampah dengan meminimalisasi penggunaan barang yang sekali pakai. Contohnya membeli produk isi ulang daripada yang sekali pakai.  *Reuse* yaitu mengelola sampah sehingga dapat digunakan kembali. Contohnya penggunaan kaleng-kaleng bekas sebagai pot tanaman. *Recycle* yaitu mendaur ulang barang-barang yang sudah tidak dipakai menjadi barang yang berguna melalui proses. Contohnya sampah-sampah organik diubah menjadi pupuk kompos.

Untuk mendukung proses pengelolaan sampah ini, maka salah satu langkah yang dilakukan yaitu pemilahan pembuangan sampah. Hal ini dilakukan lewat pembagian tempat sampah sesuai jenisnya. Dengan dilakukannya pemilahan sampah, proses pengelolaan akan menjadi lebih mudah, dan juga mencegah pencampuran zat-zat berbahaya. Hal ini juga sudah dilakukan oleh banyak perkantoran atau tempat-tempat umum, dan masih banyak lagi.

Universitas Kristen Petra juga melakukan pemilahan sampah sesuai dengan jenis sampah. Jenis-jenis sampah tersebut dibagi atas tiga jenis, yaitu sampah plastik dan kaleng, sampah organik, dan sampah kertas. Sampah plastik dan kaleng contohnya sampah-sampah dari botol air mineral, minuman kaleng, plastik belanja, dan sampah-sampah berbahan plastik dan kaleng lainnya. Sampah organik contohnya sampah sampah bekas makanan. Sampah kertas contohnya kertas pembungkus makanan dan sampah-sampah berbahan kertas lainnya.

Tempat-tempat sampah tersebut diberi tanda berupa stiker warna dan tulisan keterangan jenis sampah. Tempat sampah di Universitas Kristen Petra ini berwarna abu-abu dengan ukuran standar. Sehingga untuk pembedaan pembuangan diberikan stiker warna mudah dibedakan. Pada stiker warna diberi juga keterangan yang berisi jenis sampahnya.

Tempat sampah ini juga diletakkan secara strategis di banyak lokasi di wilayah kampus. Dengan jumlah masing-masing tiga sesuai jenisnya, tempat sampah ini diletakkan di hampir seluruh wilayah kampus. Tempat-tempat sampah ini biasanya diletakkan di dekat pilar-pilar dan hampir di semua sudut ruangan. Peletakkan tempat sampah yang banyak pada lokasi-lokasi yang strategis ini selain berfungsi untuk mempermudah pengelolaan sampah, juga berfungsi untuk mencegah pembuangan sampah yang sembarangan.

**2.2. Penyebab Pengelolaan Sampah tidak Efektif di Universitas Kristen Petra**

Meski Universitas Kristen Petra telah berusaha untuk melakukan pengelolaan sampah yang baik dan efektif, usaha-usahanya masih terbilang tidak efektif. Meski telah disediakan tempat sampah yang dibagi berdasarkan jenisnya, banyak mahasiswa yang tidak membuang sampah sesuai jenisnya. Tempat sampah dibedakan dengan stiker warna dan diberi keterangan. Tetapi, pada beberapa stiker sudah sobek-sobek dan tidak bisa dilihat. Dan pada proses pengumpulan akhir yang dilakukan oleh pegawai kebersihan (*cleaning service*), sampah-sampah digabungkan dalam satu tempat sampah besar dan dicampur semua.

           Banyak mahasiswa yang membuang sampah di tempat sampah yang tidak sesuai. Meskipun setiap tempat sampah memiliki warna dan keterangannya masing-masing, kebanyakan mahasiswa membuang sampah tanpa menghiraukan jenis sampahnya. Mereka memasukkan sampah secara acak dan tidak sesuai dengan jenis tempat sampahnya. Kurangnya kesadaran akan lingkungan sendiri, menyebabkan mereka tidak menghiraukan pentingnya kegiatan penanganan sampah ini.

           Stiker warna dan keterangan di tempat sampah ada yang sudah sobek-sobek dan tidak terbaca lagi. Sedangkan, warna tempat sampahnya sendiri semua memiliki warna yang sama, yaitu abu-abu. Hal ini jelas menyulitkan orang untuk membuang sampah yang sesuai dengan jenisnya. Sehingga, orang-orang pun membuang sampah tidak sesuai dengan pembagiannya. Hal ini jelas menyalahi tujuan awal dalam pengelolaan sampah.

Meskipun tempat sampah memiliki stiker yang jelas, tetapi penempatan tempat sampah masih ada yang tidak sesuai. Pada beberapa lokasi di kampus Universitas Kristen Petra, terdapat tempat sampah yang diletakkan tidak sesuai dengan ketiga jenis tersebut. Ada tempat sampah yang diletakkan dengan jumlah jenis yang tidak benar. Contohnya, penempatan dua tempat sampah yang berjenis kertas dan satu tempat sampah berjenis organik atau penempatan tidak sesuai lainnya.

Meskipun pembuangan sampah sudah dibagi berdasarkan jenisnya, pegawai kebersihan akan mengumpulkan sampah-sampah dan kemudian menyatukan semua sampah dalam satu tempat sampah besar. Dalam pekerjaan pegawai kebersihan tersebut, mereka diberikan serangkaian alat kebersihan yang bisa dibawa dalam satu *trolley.* Dan memang mereka juga hanya disediakan satu tempat penampungan sampah sementara, bukan tiga tempat penampungan sampah sementara untuk tiga jenis sampah.

           Hal-hal tersebut tentu saja melenceng dari tujuan awal disediakannya pembagian tempat sampah tersebut. Hal-hal tersebut juga menghambat pengelolaan sampah yang merupakan tujuan utama dari pemilahan sampah di Universitas Kristen Petra. Meskipun dengan telah menyediakan tempat-tempat sampah tersebut di seluruh wilayah kampus, tetapi pada praktiknya tidak dilaksanakan sesuai harapan dan tujuan. Hal ini membuktikan kurangnya kesadaran akan pentingnya  kegiatan pengelolaan sampah dan kurang maksimalnya usaha Unversitas Kristen Petra.

**2.3 Tindakan yang seharusnya dilakukan Universitas Kristen Petra**

Universitas Kristen Petra sebagai salah satu universitas terbaik di Indonesia, diharapkan bisa menjadi panutan dalam lingkungannya. Sebagai tempat berkumpulnya kaum intelektual, diharapkan Universitas Kristen Petra bisa memberikan konstribusi nyata dalam pengolahan sampah ini. Berbekal dari pendidikan yang didapatkan di universitas, diharapkan bahwa dengan berkontribusinya universitas pada pengelolaan sampah dapat berdampak baik. Tentu saja dampaknya bukan hanya dirasakan oleh warga kampus, namun semua masyarakat umum yang berada di lingkungan Universitas Kristen Petra.  
 Seperti yang diketahui bahwa Universitas Kristen Petra sudah menyediakan tempat sampah berdasarkan dengan jenis sampah tersebut. Walaupun pelaksanaannya belum begitu efektif, namun itu sudah merupakan salah satu langkah baik yang diambil oleh Universitas Kristen Petra. Dengan terpilahnya sampah tersebut tentu saja akan sangat mempermudah pengelolaan sampah-sampah tersebut. Sehingga yang perlu dilakukan saat ini oleh Universitas Kristen Petra yaitu dengan memperbaiki sistem pengelolaan sampah di lingkungan Universitas.  
 Agar bisa dikatakan berhasil dalam hal pengelolaan sampah, banyak hal yang perlu dibenahi terlebih dahulu. Universitas Kristen Petra harus membenahi beberapa hal, seperti infrastruktur yang menunjang pengelolaan sampah. Selain itu, pembenahan pada sumber daya manusia juga diperlukan untuk menunjang berhasilnya hal ini. Dengan memperbaiki hal-hal tersebut, tentu saja akan sangat membantu dalam pengelolaan sampah di Universitas Kristen Petra.  
 Salah satu hal penting yang perlu dibenahi untuk menunjang pengelolaan sampah yang lebih efektif yaitu perbaikan infrasturktur. Di Universitas Kriten Petra sudah disediakan tempat sampah sesuai dengan jenis sampahnya, dan untuk jumlah tempat sampah juga sudah terbilang cukup memadai. Namun, masih banyak orang yang membuang sampah tidak pada tempat sampah yang sesuai dengan jenis sampah yang mereka buang. Hal ini dikarenakan, tidak ada perbedaan yang begitu mencolok dari tiap tempat sampah tersebut. Hal yang menjadi pembeda dari tempat sampah tersebut hanyalah stiker yang ada di atas tempat sampah tersebut. Bahkan, sudah banyak dari stiker-stiker tersebut yang sudah berada dalam kondisi yang tidak baik. Dengan kondisi tersebut, tentu saja akan sulit membedakan tempat sampah tersebut sehingga membuat kita akan membuangnya ke sembarang tempat sampah.   
 Sehingga untuk mengefektifkan penggunaan tempat sampah ini, kita bisa melakukannya dengan membuat desain tempat sampah yang lebih mudah dibedakan. Kebanyakan orang malas membaca petunjuk jenis sampah yang ada di tempat sampah sehingga lebih dibutuhkan hal lain selain tulisan untuk lebih menarik perhatikan orang-orang. Kita bisa membuat tempat sampah yang memiliki warna yang berbeda beda untuk setiap jenisnya. Misalnya, warna merah untuk sampah jenis kertas, warna hijau untuk sampah organik dan warna kuning untuk sampah jenis plastik dan kaleng. Dengan memberikan perbedaan warna yang mencolok satu sama lain, akan memudahkan orang orang untuk mengenali tempat sampah tersebut. Selain itu, tentu saja akan lebih menarik untuk membuang sampah sesuai dengan jenis sampah tersebut. Selain dengan hanya memberikan warna, juga diperlukan logo atau gambar yang menggambarkan jenis sampah tersebut. Sehingga apabila orang pertama kali melihat tempat sampah tersebut tidak akan bingung dalam pemilahannya karena gambaran yang jelas tiap tempat sampah tersebut.  
 Selain memperbaiki infrastruktur, hal lain yang pelu diperbaiki yaitu sumber daya manusia di Universitas Kristen Petra. Sumber daya manusia dalam Universitas Kristen Petra ini termasuk mahasiswa, dosen, *staff* dan pegawai lainnya. Hal yang perlu dibenahi yaitu pola pikir dan tindakan oleh setiap masing-masing orang yang berada di Universitas Kristen Petra. Dengan pemahaman bahwa pengelohan sampah juga merupakan tanggung jawab setiap orang, maka akan memudahkan pengelolaan sampah ini.  
 Setiap orang memiliki tanggung jawab yang sama dalam hal pengelolaan sampah. Walaupun memisahkan sampah sesuai dengan jenisnya hanya tindakan kecil namun hal tersebut akan berdampak besar. Sehingga sangat diperlukan untuk adanya sosialisasi atau gerakan yang di lakukan oleh Universitas Kristen Petra untuk memberikan pemahaman tersebut ke semua warga kampus. Hal ini bisa berupa poster yang bisa menarik perhatian atau film singkat yang mudah dipahami oleh semua orang. Dengan adanya hal seperti ini, akan memicu timbulnya rasa tanggung jawab dari semua orang untuk memilah sampah sebelum membuangnya. Sehingga, lambat laun hal ini akan menjadi suatu kebiasaan yang diterapkan di Universitas Kristen Petra untuk kedepannya dan bisa menjadi panutan bagi masyarakat lain.  
 Di lain sisi, seperti yang di ketahui bahwa walaupun tempat sampah sudah dipisahkan sesuai dengan jenisnya namun *staff* kebersihan akan tetap menyatukan sampah tersebut pada akhirnya. Hal ini tentu saja akan membuat semua hal yang dilakukan menjadi hal yang percuma. Hal ini dikarenakan alat untuk mengangkut sampah ini hanya menyediakan satu tempat untuk pengangkutannya. Oleh karena itu, dari Universitas Kristen Petra sendiri haruslah menyediakan alat pengakutan sampah yang tetap menyediakan tempat untuk semua jenis sampah-sampah tersebut. Begitu pula dengan penampungan akhir sampah di Universitas Kristen Petra, seharusnya tetap membuatkan penampungan yang berbeda-beda sesuai dengan jenis dari sampah tersebut. Hal-hal ini perlu untuk dilakukan agar tujuan utama dari pemilahan sampah ini tidak hilang.  
 Apabila masalah pemilahan sampah ini sudah berhasil diatasi, maka banyak hal yang bisa dilakukan untuk berkontribusi aktif dalam pengelolaan sampah. Misalnya pengelolaan sampah mandiri yang dilakukan oleh warga kampus ataupun masyarakat sekitar kampus. Misalnya pengubahan sampah organik menjadi kompos yang bisa berguna. Ataupun kerajinan tangan dari sampah plastik. Tentu saja hal ini bukan merupakan hal yang mudah untuk diwujudkan, namun di harapkan agar nantinya Universitas Kristen Petra dapat membangun pengelolaan sampahnya sendiri. Selain menguntungkan bagi universitas sendiri, hal ini bisa menjadi lapangan kerja bagi masyarakat umum sekitar lingkungan Universitas Kristen Petra ini.  
 Walaupun pemilahan sampah masih banyak diaggap sepele oleh kebanyakan orang. Namun sebenarnya hal tersebut sangat membantu dalam tahap pengelolaan sampah selanjutnya. Hal ini memudahkan petugas agar mereka tidak perlu memilah sampah yang ada. Selain itu, ini juga akan mempersingkat waktu pengelolaan sampah sehingga tidak akan terjadi penumpukan sampah. Dengan tidak adanya penumpukan sampah tentu saja akan menghindarkan masyarakat umum dari penyakit yang dapat disebabkan oleh sampah-sampah itu.

**BAB III**

**PENUTUP**

**3.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengelolaan sampah di Universitas Kristen Petra yang tidak efektif disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah dan kurang maksimalnya usaha dalam pengelolaan sampah tersebut.

**3.2 Saran**

Untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran yang mungkin akan berguna bagi pengembangan pengolaan sampah di Universitas Kristen Petra untuk masa yang akan datang:

* Perlunya penelitan ke lapangan mengenai kemana sampah yang telah dikumpulkan di Universitas Kristen Petra disalurkan setelah terkumpul.
* Penelitian mengenai bagaimana memanfaatkan mahasiswa di Universitas Kristen Petra untuk ikut mengelola sampah sesuai dengan jurusan yang mereka ambil.

**Bab III**

**Penutup**

**3.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengelolaan sampah di Universitas Kristen Petra yang tidak efektif disebabkan oleh kurangnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah dan kurang maksimalnya usaha dalam pengelolaan sampah tersebut.

**3.2 Saran**

Untuk pengembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran yang mungkin akan berguna bagi pengembangan pengolaan sampah di Universitas Kristen Petra untuk masa yang akan datang:

* Perlunya penelitan ke lapangan mengenai kemana sampah yang telah dikumpulkan di Universitas Kristen Petra disalurkan setelah terkumpul.
* Penelitian mengenai bagaimana memanfaatkan mahasiswa di Universitas Kristen Petra untuk ikut mengelola sampah sesuai dengan jurusan yang mereka ambil.

**DAFTAR PUSTAKA**

Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang No. 18 Tahun 2018 tentanf pengelolaan*

*Sampah.* Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 69. Menteri Hukum danHak Asasi

Manusia. Jakarta.